

## SISTEM PENGELOLAAN TAMAN BACA MASYARAKAT DI KABUPATEN BARRU

Wisrita Diana<sup>1</sup>, Andi Rosdianti Razak<sup>2</sup>, Alimuddin Said<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Unismuh Makassar

<sup>2</sup>Dosen, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Unismuh Makassar

<sup>3</sup>Dosen, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Unismuh Makassar

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out how the community park reading management system in Barru Regency. The type of this research was qualitative descriptive research with informants as many as 5 people. Data collection techniques were collected by using instrument of observation and interviews. The results of this study indicated that the community reading park management system in Barru Regency had been running well, the regional library of Barru Regency coordinated with district, village in terms of further formation of community reading park. Supporting factor was good coordination with the manager. While the inhibiting factors of the community park management system were still lack of books, facilities and infrastructure.*

**Keyword:** *Community Reading Park*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan taman baca masyarakat di kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan taman baca masyarakat di kabupaten Barru telah berjalan dengan baik. Perpustakaan daerah kabupaten Barru berkoordinasi dengan camat dan desa dalam hal pembentukan taman baca masyarakat. Faktor pendukung adalah tidak sulit koordinasi dengan pengelola. Sedangkan faktor penghambat dari sistem pengelolaan taman baca masyarakat masih kurangnya buku, sarana dan prasarana.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Taman Baca Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Semangat kemanusiaan sebagaimana termasuk dalam pembukaan UUD 1945, seolah membisikkan ke dalam bilik sanubari segenap elemen bangsa untuk segera berupaya mencerdaskan kehidupan rakyat Indonesia. Secara jelas, misi pendidikan tersebut menduduki posisi vital dalam membangun karakter sebuah bangsa. Sejarah mencatat, hampir empat abad lamanya belunggu kolonialisme berjaya di bumi Indonesia. Tak terhitung berapa banyak sumber daya alam seperti bahan-bahan makanan dan energi diserap habis-habisan, begitu juga mental bangsa yang coba dihancurkan, diperas dan dihina semena-mena oleh bangsa penjajah.

Kokohnya belunggu kolonialisme dilatarbelakangi karena ketertinggalan pendidikan bangsa Indonesia dibandingkan dengan bangsa di luarnya. Kemelaratan dan kemiskinan sengaja dijadikan alat agar rakyat Indonesia tidak berdaya dan melupakan kebutuhan pendidikannya. Sehingga, kebutuhan mempertahankan hidup menjadi

satu-satunya tujuan rakyat Indonesia saat itu.

Membaca merupakan kebutuhan yang sangat urgen ketika seseorang ingin memperluas wawasannya karena membaca adalah bagian dari pendapatan ilmu. Ilmu hanya diperoleh melalui proses pendidikan, baik formal maupun informal. Dengan begitu, pendidikan tidak terlepas dari kegiatan membaca. Misalnya, dengan membaca novel, semangat juang seseorang yang awalnya sudah terpuruk dapat meningkat. Seorang anak dapat meningkatkan imajinasinya setelah membaca beberapa legenda. Membaca juga membantu pelajar untuk lebih memahami materi pelajaran di sekolah. Membaca bahkan mampu mengubah gaya hidup dan pola pikir manusia menjadi lebih baik.

Menurut Sutarno NS (2008:129) Taman baca masyarakat adalah tempat sengaja dibuat pemerintah, perorangan, swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat. Taman baca masyarakat

merupakan suatu tempat yang sengaja dibuat dan dikelola masyarakat, perorangan, lembaga dan pemerintah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat yang ada.

Rendahnya minat membaca di negeri kita merupakan masalah klasik. Telah banyak usaha yang dilakukan oleh berbagai pihak, namun hasilnya belum sampai pada kata “sukses”. Salah satu program pendidikan sebagai tindak lanjut dan implementasi program pemerintah yang turut mendukung keberhasilan pembangunan dunia pendidikan adalah adanya pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Pengembangan program pendidikan berupa program Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Menurut Sutarno NS (2008:129) Taman baca masyarakat adalah tempat sengaja dibuat pemerintah, perorangan, swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat. Taman baca masyarakat merupakan suatu tempat yang sengaja dibuat dan dikelola masyarakat, perorangan, lembaga dan pemerintah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat yang ada.

Sebagai salah satu program pendidikan non formal dan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan gerakan literasi serta pengembangan Budaya Baca pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan berarah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi, kelompok maupun dalam bermasyarakat. Hal ini merupakan tanggung jawab negara baik itu dari pusat maupun pada tingkatan daerah dan semua

komponen bangsa untuk memenuhinya, apalagi jika dikaitkan dengan amanat konstitusi kita. Secara spesifik, kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (UU Perpustakaan).

Sistem adalah suatu jaringan kerja yang saling berhubungan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan kemudian dikaitkan untuk bisa melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya sistem adalah suatu komponen yang saling berhubungan yang di manfaatkan satu dengan yang lain sehingga dapat mencapai sasaran yang dituju. Menurut Sutarman (2009 : 5) Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian tujuan utama. Sedangkan Menurut Prajudi, Sistem adalah jaringan dari prosedur – prosedur yang berkaitan satu sama lain menurut skema atau pola yang bulat

untuk menggerakkan suatu fungsi utama.

Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan (Peter salim dan Yenny Salim, 2002: 534).

Menurut Handayani (2001) pengelolaan juga diartikan penyelenggaraan suatu proses kegiatan. Pengelolaan bias diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha - usaha para anggota organisasi dan penggunaan - penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan

materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karna tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia – sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Adapun beberapa tujuan pengelolaan menurut Afifiddin (2010) :

a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi,  
b. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam satu organisasi, c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektifitas.

Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan sejenis ataupun

kegiatan lain terutama dalam pendidikan non formal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola sebagai motivator. Menurut Lily K. Somadikarta(2007:13), Taman bacaan adalah ibarat perpustakaan dalam pertumbuhan (in statu nascendi). Taman bacaan yang menyediakan buku untuk menarik minat baca Sudah memenuhi persyaratan pertama dari “Five Laws of Library Science (Dr. S. R. Ranganathan)” yaitu “*Books are for use*” (Buku-buku untuk digunakan).

Makna dari persyaratan pertama tersebut dapat dipahami lebih mendalam lagi bahwa bagi pembaca akan mendapatkan manfaat yang lebih dari hasil membacanya. Menurut S.R. Ranganathan yang dikutip oleh Lily (2007:3) Five Laws” dapat diterapkan pada semua jenis perpustakaan termasuk Taman Bacaan Masyarakat. taman baca masyarakat ibarat perpustakaan dalam pertumbuhannya keberadaanya ditengah tengah masyarakat adalah sebagai alat untuk meningkatkan minat dan lebih dari

itu taman baca masyarakat juga berfungsi sebagai salah upaya dalam melakukan kegiatan pendidikan serta memenuhi kebutuhan akan membaca warga masyarakat pada umumnya serta Taman bacaan masyarakat merupakan jantung pendidikan masyarakat dengan berbagai macam program dan pelayanan di dalamnya diharapkan mampu memotivasi dan menumbuhkan minat dan kegemaran membaca bagi. Dengan tumbuh kembangnya minat dan kegemaran membaca, maka membaca merupakan suatu kebiasaan yang mesti dilakukan tiap hari sebagaimana memenuhi kebutuhan hidup.

Untuk meningkatkan kualitas taman baca masyarakat dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, taman baca masyarakat juga mempunyai manfaat sebagai medium pengembangan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh masyarakat itu sendiri.

Manfaat taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat, taman baca masyarakat juga melakukan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca. Apabila melaksanakan fungsinya dengan baik.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan menggunakan teknik triangulasi dari Miles dan Huberman.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kabupaten Barru berada di pesisir barat Provinsi Sulawesi

Selatan, terletak antara koordinat 405'49" - 447'35" lintang Selatan dan 11949'16" Bujur Timur. Kabupaten Barru mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut: a). Sebelah Utara dengan Kota Parepare dan Kabupaten Sidrap, b). Sebelah Timur dengan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone, c). Sebelah Selatan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, d). Sebelah barat dengan Selat Makassar.

Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Barru adalah unit Pelaksana Teknis Daerah Bidang Perpustakaan, Arsip dan dokumentasi yang dibentuk pada tanggal 28 Juli 2008 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor: 06 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja inspektorat, badan perencanaan pembangunan Daerah dan lembaga teknis daerah Kabupaten Barru. Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Barru dipimpin oleh Kepala Kantor yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah. Fungsi Kantor Perpustakaan, Arsip dan

Dokumentasi sebagai berikut: a). Perumusan Kebijakan Teknis di bidang Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi. b). Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah Daerah di bidang perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi. c). Pembinaan Pelaksanaan tugas perpustakaan, Arsip dan dokumentasi. d). Pelaksanaan urusan Tata Usaha Kantor. e). Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Tugas Pokok Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Barru. Membantu Bupati dalam kebijakan bidang Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi dengan struktur organisasi sebagai berikut: a). Kepala Kantor, b). Sub Bagian Tata usaha, c). Seksi layanan perpustakaan, d). Seksi pengembangan dan Pengelolaan Pustaka, e). Seksi Pengelolaan Arsip, f). Kelompok Jabatan Fungsional.

Rincian Tugas Sub Bagian  
Tata Usaha :

a). Menghimpun dan membuat rencana strategis, program kerja serta kegiatan di lingkungan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi. b). Merencanakan kegiatan Seksi Pengelolaan Arsip berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya, sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. c). Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan Seksi Pengelolaan Arsip agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan. d). Memberi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan seksi pengelolaan Arsip dengan memberikan arahan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing. e). Membimbing para bawahan di lingkungan Seksi Pengelolaan Arsip dan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. f). Memeriksa, mengoreksi dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pengelolaan

Arsip guna penyempurnaan lebih lanjut. g). Menilai kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pengelolaan Arsip berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier. h). Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan pada Seksi Pengelolaan Arsip sebagai pedoman dan landasan kerja. i). Merumuskan dan menetapkan pedoman, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kebijakan dan perencanaan pengembangan Pengelolaan Pustaka dan Arsip berkoordinasi dengan pemerintah provinsi. j). Menetapkan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pustaka dan Arsip dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. k). Mengkaji, merumuskan menyusun kebijakan teknis pengendalian pelaksanaan Pustaka dan Arsip. l). Melaksanakan pemantauan, bimbingan dan pengawasan pelaksanaan



Pengelolaan Pustaka dan Arsip berkoordinasi dengan pemerintah dan pemerintah provinsi. m). Membina dan mengawasi pelaksanaan dibidang sistem informasi Pengelolaan Pustaka dan Arsip. n). Melaksanakan sosialisasi atas kebijakan dan perencanaan dan pengembangan kerja sam Luar Negeri, promosi, pemberian pelayanan perizinan, pengendalian pelaksanaan dan sistem informasi Pengelolaan Pustaka dan Arsip. o). Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Pustakawan dan Arsiparis. p). Menghimpun dan menginventarisasi dalam rangka perumusan kebijakan bidang tata usaha. q). Melakukan Koordinasi terhadap satuan kerja perangkat daerah terkait melalui kegiatan kantor, dalam pelaksanaan tugas Seksi Pengelolaan Arsip. r).Melakukan tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kepala kantor.

Rincian Tugas Seksi Pelayanan Perpustakaan :

a). Merencanakan kegiatan Seksi Layanan Perpustakaan berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya, sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. b). Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas. c). Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan di lingkungan Seksi Layanan Perpustakaan dengan memberikan arahan secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnyamasing-masing. d). Membimbing para bawahan di lingkungan Seksi Layanan dan Perpustakaan dan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. e). Memeriksa, mengoreksi dan mengontrol hasil kerja bawahan di lingkungan seksi layanan Perpustakaan guna penyempurnaan lebih lanjut. f). Menilai kinerja para bawahan di lingkungan Seksi Layanan Perpustakaan berdasarkan

ketentuan yang berlaku untuk dipergunakan sebagai bagan peningkatan karier. g). Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan program-program pada Seksi Layanan Perpustakaan sebagai pedoman dan landasan kerja. h). Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengestimasi, mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Seksi Layanan Perpustakaan. i). Menetapkan norma, standard dan pedoman yang berisi kebijakan kabupaten berpedoman pada kebijakan provinsi dan nasional. j). Menetapkan peraturan dan kebijakan penyelenggaraan perpustakaan di skala kabupaten sesuai dengan kebijakan nasional. k). Menetapkan peraturan dan kebijakan pengembangan SDM perpustakaan skala kabupaten sesuai kebijakan nasional. l). Menetapkan peraturan dan kebijakan di bidang sarana dan prasarana perpustakaan skala kabupaten sebagai kebijakan nasional. m). Membina teknis semua jenis perpustakaan di wilayah kabupaten meliputi: 1). Pengelolaan perpustakaan sesuai standar, pengembangan SDM 2). Pengembangan sarana dan prasarana sesuai standar 3). Kerjasama dan jaringan perpustakaan, pengembangan minat baca. n). Menetapkan kebijakan pelestarian koleksi daerah kabupaten berdasarkan kebijakan nasional. o). Mengkoordinasi pelestarian TK daerah kabupaten. p). Menetapkan peraturan dan kebijakan pengembangan jabatan fungsional pustakawan pertama sampai pustakawan muda. q). Menyelenggarakan diklat teknis dan fungsional perpustakaan dan memberikan pertimbangan kepada kepala kantor perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya. r). Melakukan koordinasi antara Seksi Layanan Perpustakaan. s). Melakukan tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan tugasnya dalam rangka kelancaran

pelaksanaan tugas Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi. t). Melaporkan dan bertanggung jawab kepada kepala Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi dalam melaksanakan tugas di lingkungan Seksi Layanan Perpustakaan.

Perencanaan adalah sebuah patokan untuk mempermudah menejer agar tercapainya sebuah tujuan, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, pengontrolan tidak akan dapat berjalan. Pemerintah khususnya Di Kabupaten Barru telah merencanakan taman baca buat masyarakat yang baik dan akan mengedepankan aspek yang ditunjang dengan kelengkapan dan sumber buku yang terupdate.

Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian di definisikan sebagai proses kegiatan

penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pegorganisasian (organizing) adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang dipandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruang laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang dalam pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan. Pemerintah setempat sudah sepakat bahwa dalam mengorganisasikan taman baca, perlu kerja sama kepada semua pihak khususnya masyarakat bahwa taman baca harus dijaga, dirawat dan dikembangkan karena akan mempengaruhi kualitas SDM masyarakat setempat. Menunjukkan bahwa Kenyataan yang sangat berbeda dalam pangkal pikir manusia dasawarsa masa silam dan masa sekarang di mana pangkal pikir dalam manajemen jauh amat kompleks dari semua tingkatan, pada tingkatan posisi puncak senantiasa tidak memiliki pola pemikiran yang

terbuka dan sesungguhnya menjadi penyebab terciptanya masalah serta dapat berakibat kemandekkan atau dengan kata lain tidak terwujudnya secara efisien dan efektif pelaksanaan berbagai kegiatan manajemen. Namun, apa yang selama ini dicita - citakan sudah terwujud, namun masih perlu pembenahan dan kalau bisa lebih tersentuh lagi ke masyarakat dengan mempresentasikan hasil yang dicapai.

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah di tetapkan tersebut. Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Sistem pengelolaan taman baca berdasarkan pengawasan pemerintah sudah mengawasi program yang dilakukan di taman baca dan dalam kapasitas saya sebagai kepala perpustakaan, sistem pengawasan yang dilakukan sudah sejalan dengan prosedur yang ditetapkan.

Manajemen sumber daya manusia, yang dapat dinyatakan secara aksiomatik. Akan tetapi dalam hal perencanaan dapat dikatakan secara kategorikal bahwa perencanaan mutlak perlu, bukan hanya karena setiap organisasi pasti menghadapi masa depan yang selalu “diselimuti” oleh ketidakpastian, akan tetapi juga karena sumber daya yang dimiliki selalu terbatas, padahal tujuan yang ingin dicapai selalu tidak terbatas jadi masalah pengawasan kita serahkan kepada pihak terkait yang jelas kami sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat sesuai dengan peran tersebut maka taman baca masyarakat baiknya dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa senang dan nyaman. Oleh karena itu, taman baca masyarakat juga menyediakan bahan bacaan yang humoris atau bahan bacaan yang bersifat cerita, novel, komik, dan sebagainya. Pemerintah dalam hal ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah setempat dalam mengembangkan taman baca yang ada di Kabupaten

Barru menunjukkan bahwa satu segi manajemen sumber daya manusia dan dewasa ini dirasakan semakin penting ialah penanganan informasi ketenagakerjaan. Seperti telah dimaklumi salah kegiatan pendahuluan dalam melakukan perencanaan termasuk perencanaan sumber daya manusia adalah penelitian. Jadi masalah faktor pendukung, pasti kita didukung penuh pemerintah daerah tinggal bagaimana merepresentasikan yang sudah diprogramkan.

Para petugas layanan baca untuk membantu atau mengajak mereka agar mau membaca. Oleh karena itu mereka harus disediakan bahan-bahan bacaan yang dapat memenuhi seleranya sesuai dengan kemampuan berbahasa mereka dan tingkat pengetahuannya. Ada yang mencari informasi untuk kepentingan belajar, ada pula yang membutuhkan informasi untuk hal-hal yang lebih mendalam sifatnya, yaitu untuk kepentingan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk keputusan secara teliti dan bijaksana. faktor penghambat dalam taman baca ini adalah fasilitas yang

ada di taman baca khususnya di Kabupaten Barru. Selain itu, juga dapat mendorong kepada penemuan-penemuan baru yang dapat membawa penghayatan hidup diri sendiri dan umat manusia secara keseluruhan dengan ragam dan tingkat kehidupannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat, Taman baca masyarakat juga melakukan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca. Apabila melaksanakan fungsinya dengan baik

Peran sebuah taman baca masyarakat adalah bagian dari tugas yang pokok yang harus dijalankan di dalam taman bacaan masyarakat. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya Visi dan

Misi yang hendak dicapai. Setiap taman bacaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya, peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya. Agar dapat meningkatkan minat dan budaya baca.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Taman Baca Masyarakat (TBM) dapat menjadi tempat membaca bagi masyarakat guna membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat cerdas yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menjadi sebuah wadah kegiatan belajar bagi masyarakat. Penyediaan bahan bacaan yang lengkap dan bervariasi sebagai medium pengembangan budaya baca dan mengakses bahan bacaan yang diinginkan seperti buku mata pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan,

buku hiburan, karya-karya sastra dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi objektif dan kebutuhan masyarakat. 2. Upaya pengelola dalam menyediakan sarana dan prasarana sesuai yang diharapkan masyarakat dimana letak yang strategis menjadikan masyarakat semakin aktif membaca, selain itu kenyamanan yang diharapkan masyarakat dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Para pengelola berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat agar minat baca masyarakat semakin meningkat. 3. Para pengelola Taman Bacaan Masyarakat telah berupaya meningkatkan kualitas yang dilihat dari segi manajemen, pelayanan, koleksi bahan bacaan yang lengkap sehingga menarik minat baca masyarakat. 4. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Aspek yang dinilai pada bagian ini adalah upaya pengelola dalam memaksimalkan waktu pelayanan dalam jam berkunjung masyarakat untuk membaca sangat tepat dimana tidak mengganggu kegiatan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Sutarman, 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prajudi, 2010. *Pokok-pokok Teori Sistem*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarno,NS.2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Salim, Peter, Yenny Salim, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Handayaniingrat,2001. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Managemen*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Ranganathan, S R. 1993. *The Five Laws Of Library*. London: Madras Library Association.
- Sutarno,NS.2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sinaga, Dian.2005 *Perpustakaan Masyarakat*. Jakarta: Kreasi Media Utama.
- Somadikarta, K lily.2007. *The Five Laws Of Library*. London: Madras Library Association.
- Afifiddin .2010. *Pengantar AdministrasiPembangunan*.Band ung: Alfabeta.